

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa penetapan rasio CAMEL terhadap tingkat kesehatan bank syariah yang diperbolehkan beroperasi oleh Bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba di bank umum syariah di Indonesia berdasarkan laporan keuangan bulanan bank umum syariah yang dipublikasikan Bank Indonesia selama tahun 2008 hingga 2009. Namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Zahara dan Veronica (2009), dimana hanya rasio CAR dan rasio GWM yang menunjukkan arah *slope* negatif.

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel rasio CAR mempunyai nilai *slope* (B) negatif. Namun variabel rasio CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba di bank umum syariah pada level *alpha* 5% ($p=0,258$; $p>0,05$), sehingga hipotesis 1 ditolak. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel rasio RORA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba di bank umum syariah pada level *alpha* 5% ($p=0,010$; $p>0,05$), sehingga hipotesis 2 ditolak. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel rasio ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba di bank umum syariah pada level *alpha* 5% ($p=0,699$; $p>0,05$), sehingga hipotesis juga 3 ditolak. Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel rasio NPM berpengaruh negatif tetapi tidak

signifikan terhadap manajemen laba di bank umum syariah pada level *alpha* 5% ($p=0,169$; $p>0,05$), sehingga hipotesis 4 ditolak. Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa variabel rasio GWM berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba di bank umum syariah pada level *alpha* 5% ($p=0,630$; $p>0,05$), dengan demikian sekali lagi hipotesis 5 ditolak.

Sedangkan untuk signifikansi secara simultan sama, yaitu tidak signifikan. Walaupun secara umum tidak terdapat indikasi praktik manajemen laba, namun masih ada kemungkinan pada bank umum syariah melakukan tindak praktik manajemen laba tersebut.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan laporan keuangan tahunan yang dilengkapi catatan atas laporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan perhitungan variabel rasio CAMEL disesuaikan mendekati ketentuan Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank yang layak beroperasi, sehingga hasilnya lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan model yang berbasis spesifik aktual yang sesuai dengan karakteristik perbankan.